

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Magang menjadi salah satu syarat kelulusan yang harus ditempuh para mahasiswa yang sedang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Program Studi Desain Komunikasi Visual menjadi salah satu bagian dari Fakultas Seni dan Desain yang ada di Universitas Multimedia Nusantara, bertujuan membentuk generasi muda yang siap untuk berkontribusi di bidang kreatif melalui pembelajaran yang diajarkan serta proyek yang telah dikerjakan selama menempuh masa perkuliahan. Untuk membentuk lulusan muda yang siap bersaing di bidang kreatif, program magang ini dapat membantu para mahasiswa untuk mengenal dan memahami sistem kerja di dunia nyata, pastinya akan ada beberapa pembelajaran yang didapatkan selama periode magang yang tidak didapatkan sebelumnya di dalam kelas. Selain itu, dikutip dari laman kementerian pendidikan, kegiatan magang juga memiliki manfaat lain bagi mahasiswa yang menjalankannya, seperti dalam meningkatkan keterampilan, relasi, pengalaman kerja, wawasan, kepercayaan diri, hingga melihat berbagai potensi pekerjaan.

Dalam mendapati pengalaman magang, penulis tentunya memulai dengan mendaftarkan diri di beberapa perusahaan yang membuka lowongan di bidang desain grafis. Hingga akhirnya, penulis mendapati posisi magang sebagai desainer grafis di Krafthaus Indonesia, salah satu agensi digital yang berada di Yogyakarta namun memiliki cabang di Jakarta Selatan. Krafthaus memiliki tujuan untuk membantu bisnis, perusahaan, dan *startup* untuk berkembang lebih baik lagi secara digital. Produk dan jasa yang ditawarkan terbagi menjadi 3 kategori utama, yaitu strategi digital, *website development*, serta *design* dan *branding*. Melalui produk dan layanan yang ditawarkan, tentunya Krafthaus memerlukan pekerja dari berbagai bidang, salah satunya ialah bidang desain grafis dalam menangani permasalahan visual yang akan dihadapi sesuai permintaan klien. Krafthaus

membuka lowongan magang sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar sekaligus memenuhi keperluan perusahaan sendiri dalam pikiran dan tenaga dalam bidang desain grafis, hal ini tentunya menjadi keuntungan bagi kedua belah pihak, baik bagi Krafthaus maupun peserta magang.

Krafthaus menjadi pilihan penulis dalam mencari pengalaman magang karena penulis mendapati informasi yang kredibel mengenai Krafthaus melalui *website* resmi Krafthaus dan juga beberapa sosial media seperti Instagram dan LinkedIn. Selain itu, melalui *website* dan Instagram tersebut, penulis dapat melihat bahwa Krafthaus memiliki lingkungan yang sangat mendukung perkembangan para pekerjanya serta orang-orang yang ramah membuat penulis yakin untuk bergabung dengan Krafthaus.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Penulis melakukan program magang di Krafthaus Indonesia dengan maksud lebih mengenal lingkungan dan bagaimana cara orang bekerja di dunia nyata, dalam hal ini di bidang kreatif. Program ini menjadi salah satu cara penulis dalam mendapati pengalaman bekerja di industri kreatif serta menjadi kesempatan penulis untuk mempelajari kemampuan baru, baik *soft skill* maupun *hard skill* dengan memanfaatkan fasilitas dan kegiatan yang disediakan Krafthaus, seperti saat sesi *training*, *sharing*, ataupun sesi *bonding* yang juga dapat memperkuat koneksi dengan para rekan kerja di sana.

Krafthaus sangat mendukung para pekerjanya untuk mempelajari hal baru, sehingga ini menjadi kesempatan penulis untuk mempelajari hal baru selain desain grafis dengan mengikuti *training* yang telah disediakan sebelumnya ataupun melalui rekomendasi kelas gratis yang beredar di internet. Penulis diberikan kesempatan dalam sesi pertemuan *one-o-one* bersama dengan supervisi dan menunjukkan ketertarikan untuk mempelajari mengenai *UI/UX Design* yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya di kelas selama perkuliahan, sehingga supervisi merekomendasikan beberapa kelas gratis yang dapat penulis ikuti. Selain itu, secara tidak langsung penulis juga belajar cara berkomunikasi yang efektif sehingga tidak adanya salah paham kepada klien maupun kepada divisi lain. Hal ini

penulis dapatkan karena dipercaya untuk membantu mengerjakan *custom order* sesuai permintaan klien melalui perantara tim *customer*. Selain *hard skill* dan *soft skill*, penulis juga mendapatkan relasi baru yang tentunya memiliki latar belakang yang berbeda. Penulis juga mendapatkan pengalaman menyenangkan lainnya bersama rekan-rekan kerja di Krafthaus sembari memenuhi tanggung jawab sebagai peserta magang dan memenuhi 640 jam kerja.

### **1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sesuai dengan lini masa yang diatur oleh universitas, program magang dapat berjalan di akhir Januari, namun hal ini juga dapat disesuaikan dengan jadwal yang sudah diaturkan oleh perusahaan melalui penawaran kontrak. Secara garis besar, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh selama 640 jam kerja yang dilaporkan melalui penulisan *daily task*. Tentunya, setiap perusahaan memiliki prosedur dan cara kerja masing-masing sehingga mahasiswa wajib untuk mematuhi segala peraturan yang ada di sana selama menjadi peserta magang.

Sesuai kontrak yang ditawarkan oleh Krafthaus, penulis mendapati kesempatan menjadi peserta magang selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 10 Januari 2024 hingga 10 Juli 2024 untuk memenuhi jam kerja yang diperlukan. Penulis menjadi *graphic designer intern* di PT. Krafthaus Indonesia di bawah divisi *Marketing, Content, and Design* yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan desain pada pemasaran serta keperluan desain dari divisi lain apabila diperlukan. Penulis akan diberikan *task* yang sudah ditentukan supervisi, sehingga segala desain yang penulis buat akan memerlukan *review* dan persetujuan supervisi sebelum dilanjutkan kepada tahap selanjutnya ataupun dioper ke divisi lain.

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Krafthaus menerapkan sistem kerja secara *hybrid*, atau campuran antara 4 hari WFH (*work form home*) dan 1 hari WFO (*Work From Office*) dari pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Krafthaus menetapkan sistem kerja absen dengan metode *tap in* untuk absen masuk dan *tap out* untuk absen keluar atau sudah menyelesaikan jam kerja. Rekap absensi dilakukan melalui

aplikasi Talenta, sehingga tim HR dapat dengan mudah melakukan pencatatan, baik mengenai absensi maupun permintaan izin cuti. Secara garis besar, pelaksanaan kerja magang ini masih tergolong fleksibel karena peserta magang tidak diwajibkan untuk WFO serta jam kerja yang tidak terlalu mengikat. Walaupun demikian, pekerjaan yang diberikan sudah pasti harus bisa dipertanggung jawabkan selesai dan selalu berkomunikasi dengan *supervisor* ataupun rekan dari divisi lain jika mengalami kendala.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pengajuan tempat magang dilakukan melalui *linked in*, yang kemudian diarahkan untuk mendaftar ke *website* untuk mengisi data diri serta mengunggah CV dan portfolio. Setelah mendapatkan email pengumuman lolos seleksi dokumen, penulis diarahkan untuk mengikuti *study case* membuat desain *wedding invitation set* yang terdiri dari *main invitation*, *information card*, dan *RSVP card*. Setelah mendapati pengumuman lolos, penulis diarahkan untuk mengikuti wawancara bersama HR, user, dan *supervisor*. Wawancara dilakukan secara daring melalui *google meet*.

Penulis resmi dinyatakan dapat memulai bergabung dengan Krafthaus Indonesia pada tanggal 10 Januari 2024. Penulis selanjutnya disambut sesi *on boarding* selama 3 hari bersama peserta magang lainnya secara daring. Dari sesi tersebut, para peserta magang dipersilakan untuk mengunduh beberapa aplikasi yang akan digunakan sebagai alat komunikasi dan bekerja. Seminggu pertama penulis diarahkan untuk lebih mengenal mengenai *task* yang akan diberikan kedepannya sembari memulai mengerjakan tugas yang ringan. Penulis mengawali dengan membuat *new design set* atau set kartu undangan nikah sesuai dengan kriteria *font*, *style*, dan *paper stock* yang dimiliki. Penulis juga sembari mempelajari sistem kerja yang cukup sistematis dan terstruktur menggunakan aplikasi *notion* dan *trello* untuk menginformasikan *task* apa yang sedang dikerjakan, diperiksa, dan *task* yang sudah selesai yang mungkin dapat dilanjutkan untuk diproses divisi lain.